

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI PENERAPAN METODE PQRST(PREVIEW, QUESTION, READ,SUMMARIZE, TEST) PESERTA DIDIK KELAS V DI MI ISMARIA AL-QUR'ANIYAH ISLAMMIYAH RAJA BASA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Uswatun Hasanah:
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Abstract

Learning is the process of change that changes behavior as a result of interaction with the environment in fulfilling the needs of his life. The changes are mentioned in the whole of my electronics. According to Slametobahwa: "Learning is a business process that a person undertakes to obtain a new change of behavior as a whole, as a result of his own experience in interaction with his environment." "Learning is the process of change of behavior from not knowing, from not understand to understand, from less skilled to more skilled, and from old habits to new habits, and beneficial to the environment as well as the individual itself. The results of the games are important in the learning process.

The process of assessment of learning outcomes can provide information to teachers about the progress of learners in an effort to achieve the goals and to obtain the target expected by the teacher. Based on the thoughts and backgrounds that researchers have pointed out there is an interesting phenomenon, how teachers are required to be able to teach Fiqih subjects with limited time allocation with different students' background (input) background.

Teachers must apply appropriate learning strategies or methods for learners so that the material presented can be received and understood properly and correctly within the stipulated time.

Keywords: *Learning outcomes, fiqih PQRST Method (preview, question, read, summarize, test) learners*

PENDAHULUAN

Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan zaman, pendidikan menjadi sarana utama untuk mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup manusia sepanjang sejarah. (Arifin, 1993)

Pendidikan Agama Islam adalah agama penyeimbang antar dunia dan akhirat, Islam tidak mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah SAW, Islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan sejak dari buaian hingga akhir kehidupan : “Minal mahdi ilal lahd”, yaitu dengan pendidikan seumur hidup. Singkat cerita, dengan ilmu, hidup dan kehidupan manusia pasti akan bermutu, dengan agama hidup jadi terarah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu, dengan ilmu yang baik dan agama Islam kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat. Dalam kehidupan masyarakat modern agama pun tetap diperlukan oleh manusia. (Sada, 2016)

Dalam proses pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. (Selameto, 1995) Peserta didik merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan tercapainya sasaran belajar, karenanya guru harus dapat memilih cara mengajar yang baik dan menggunakan strategi, metode, model pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

Belajar merupakan satuproses perubahanyaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahantersebutakannyatadalamseluruhaspektingkahlaku. Menurut Slametobahwa :“Belajar ialah suatu prose usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatuperubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”SelanjutnyaMenurutTriantobahwa ”Belajaradalah proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjaditahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadikebiasaanbaru, serta bermanfaat bagilingkunganmaupunindividu itu sendiri.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan prilakudan tingkahlaku yang tetap sebagai interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan individu dan atau peserta didik. Kemampuan-kemampuan yang di miliki peserta didik setelah ia mengalami

pengalaman belajarnya atau perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu atau peserta didik. (Sudjana, 2004)

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru.

Dalam rangka usaha kita untuk mewujudkan hasil belajar yang baik, dan menjadikan anak didik (Peserta didik) semangat untuk belajar maka perlu adanya seorang pendidik (guru) yang profesional diantaranya memiliki metode atau strategi tersendiri di dalam mengajar. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Setidaknya, hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika melalui Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test). Metode PQRS (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) merupakan suatu metode belajar yang meminta Peserta didik untuk melakukan Preview (membaca sekilas), Question (bertanya), Read (membaca), Summarize (meringkas), dan test (menguji). (Nurhadi, 1987)

Suatu metode bisa dikatakan efektif jika hasil belajar bisa dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna, maksudnya dengan memakai metode tertentu tersebut dapat menghasilkan belajar yang lebih baik. Hasil belajar yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga tampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu, perubahan ini tentu harus dapat dilihat dan diamati, bersifat khusus dan operasional, dalam arti mudah diukur.

Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). (Mulyasa, 2004) Suatu proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi Peserta didik ataupun guru itu sendiri. (Depdikbud, 1996)

Yang perlu diperhatikan guru dalam menetapkan metode adalah mengetahui batas-batas kebaikan dan kelemahan metode yang dipakai, hal itu dapat diketahui dari ciri-ciri umum. Peranan dan manfaat yang terdapat pada setiap metode. (Drajat, 2001)

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang telah peneliti kemukakandi atas ada sebuah fenomena yang menarik, bagaimana guru dituntut untuk dapat mengajarkan mata pelajaran Fiqih dengan alokasi waktu yang terbatas dengan latar belakang kemampuan Peserta didik (input) yang berbeda. Guru harus menerapkan strategi atau metode belajar yang tepat bagi Peserta didik, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik dan benar dalam waktu yang telah ditentukan. Fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah studi penelitian dan menjawab sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut sehingga peneliti mengangkat sebuah penelitian tentang: Apakah penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung ?

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa.

Dalam penelitian ini diharapkan hasil yang didapat dapat bermanfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dikaji maupun bagi penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena pada penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Istilah PTK dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. (Arikunto, 2008)

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*),

(3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan di atas adalah terdiri dari 4 tahap. Secara rinci tahapan penelitian ini sebagai berikut :**Pertama**, *Perencanaan*, yaitu menyusun rancangan tindakan. (a) Mengidentifikasi masalah, (b) Mencarikan alternative pemecah, dan (c) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan). **Kedua** *Pelaksanaan tindakan*, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas; Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan tindakan upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bidang studi Fiqh yang telah direncanakan. **Ketiga**, *Observasi*, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator yaitu Guru bidang studi Fiqh untuk dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung. **Keempat**, *Refleksi*, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala, peristiwa peristiwa dari obyek yang selidiki. Dalam menggunakan metode observasi cara /yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang

disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. (Arikunto, 2008) Adapun jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (*observer*). Metode ini merupakan salah satu metode pokok yang digunakan penulis untuk mengetahui keadaan MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Islamiyah Raja Basa untuk mata pelajaran Fiqih yang sebenarnya di lapangan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. (Riduwan, 2007) Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab lisan dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok-pokok yang ditentukan terlebih dahulu. Adapun interview ini ditujukan kepada Gurubidang study Fiqih dan Peserta didik kelas V di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung, yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang penerapan Metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dalam pembelajaran Fiqih.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan – peraturan, notulen rapat dan sebagainya. (Arikunto, 2008) Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis,

struktur organisasi dan hal – hal yang berkaitan dengan sekolah dan proses belajar mengajar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sekolah yang akan penulis teliti. Metode dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran ketika proses belajar mengajar dengan metodePQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) yang dilaksanakan.

d. Metode Test

Wayan Nurkencana mengatakan bahwa tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang kemudian dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau standar yang telah ditetapkan. (Nurkencana, 1993)

Metode test adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam diri seseorang. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, kecerdasan, minat, bakat, dan lain lain. Test sebagai instrumen sangat lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan dalam penelitian tindakan kelas pada umumnya salah satu yang diukur adalah prestasi belajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan metode test ini untuk mengumpulkan data-data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung.

METODE ANALISA DATA

Menganalisis data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian. Sebagaimana pendapat berikut ini:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2011)

Adapun penulis dalam menganalisis data ialah dengan menggunakan pendapat Sugiyono, dengan menggunakan beberapa metode yaitu;

- a. *DataReduction* (Reduksi Data), pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. *DataDisplay* (Penyajian Data), langkah ini dilakukan setelah data direduksi dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk teks naratif.
- c. *Calculation Drawing/ verification*, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. (Sugiyono, 2011)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas ini, dengan penjelasan sebagai berikut: (a) Reduksi data proses menyeleksi, menentukan fokus menyederhanakan dan meringkas serta merubah data 'mentah' menjadi data lapangan. (b) Penyajian data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas. (c) Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan.

Dalam verifikasi data ini penulis mengkonfergensi data reduksi dan display selanjutnya melakukan verifikasi data dengan mencocokkan teori yang terkait dengan Metode pembelajaran PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih Peserta didik kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Islamiyah Raja Basa.

$$P = \frac{F}{N}$$

Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik digunakan rumus:

Keterangan:

P = Persentase rata-rata nilai peserta didik

F = Frekuensi hasil peserta didik

N = Jumlah seluruh peserta didik. (Sudjiono, 2008)

Skala keberhasilan Penelitian

Jika hasil P

80-100 = Sangat Baik	40-59 = Cukup
60-79 = Baik	20-39 = Kurang
	0-19 = Sangat Buruk

Penelitian tindakan kelas ini akan berakhir jika ketuntasan seluruh peserta didik mencapai 75 % atau lebih.

PEMBAHASAN

Berikut ini penulisan mengungkapkan dan menganalisa data yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut : **Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik.**

Berdasarkanpra survey: sebelumpenerapanmetode PQRST (*Preview, Question. Read, Summarize and Test*) metode yang diterapkan oleh guru MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa wabil khusus, metode yang dipakai dalam pembelajaran Fiqih adalah dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

Sehingga berdampak terhadap nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih masih banyak yang belum mencapai KKM. Dari 34 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan adalah 10 Peserta didik (29,41%) sedangkan yang belum mencapai ketuntasan adalah 24 Pesertadidik(70,58%), yang artinya hasil belajar mereka tergolong rendah.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dengan materi Mengenal Makanan dan minuman Halal, siklus II terdiri dengan materi Mengenal Makanan dan Minuman Haram. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

1) Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran siklus I ini, peneliti menerapkan Metode Pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran Peserta didik terhadap pokok bahasan materi Makanan dan Minuman Halal. Adapun pada perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa tahapan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Metode Pembelajaran PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*).
- b) Mempersiapkan materi ajar yaitu Makanan dan Minuman Halal
- c) Membuat lembar kerja Peserta didik
- d) Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar Peserta didik yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan ini pelaku tindakan mengajar adalah guru Mata Pelajaran Fikih. Sedangkan peneliti mengadakan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh Mata Pelajaran Fikih dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Peserta didik. Untuk lebih jelasnya penerapan PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) dalam penelitian ini bisa dipaparkan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal:

Pada awal pembelajaran peneliti langsung melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi guru mata pelajaran Fikih memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengabsen Peserta didik. Pembelajaran Fikih pada pertemuan pertama dihadiri 34 Peserta didik. Kemudian guru memperkenalkan peneliti kepada Peserta didik dan memberitahukan tujuan peneliti berada di kelas V tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan kepada Peserta didik bahwa mulai hari ini pelaksanaan pembelajaran Fikih akan sedikit berbeda dengan hari biasanya, yaitu pembelajaran hari ini dan pertemuan berikutnya akan diterapkan Metode PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*). dimana pembelajaran lebih terpusat pada Peserta didik, dengan cara yang lebih menyenangkan dan mengekspresikan kreativitas Peserta didik. Pada waktu peneliti menjelaskan tentang Strategi pembelajaran yang akan digunakan, Peserta didik sangat antusias, namun masih ada beberapa Peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan peneliti. Selanjutnya peneliti secara berkolaborasi dengan pendidik memberikan apersepsi dan motivasi.

b) Kegiatan inti :

- (1) Langkah pertama ini dimaksudkan agar Peserta didik membaca dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan Peserta didik yang memuat tentang isi materi yang akan dipelajarinya.
- (2) Langkah kedua ini adalah menyusun atau mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri mengenai isi buku atau untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan Peserta didik.
- (3) Langkah ketiga ini Peserta didik membaca secara teliti paragraf demi paragraf untuk lebih memahami isi bacaan atau materi yang ada dalam buku, sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tadi.
- (4) Langkah keempat ini Peserta didik berhenti sebentar untuk meringkas atau membuat catatan penting mengenai apa yang sudah dibacanya tadi.

3) Observasi

Pada pertemuan pertama di siklus I ini, Hasil belajar Peserta didik masih rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Pada pertemuan pertama ini tidak semua Peserta didik aktif membuat pertanyaan yang tepat dengan materi yang ada. Adapun masalah yang dihadapi yaitu Peserta didik sibuk sendiri dan mengobrol dengan teman-temannya pada saat di minta membaca cepat dan menyusun pertanyaan, ada Peserta didik yang melamun, Peserta didik dalam bertanya dan menjawab tidak serius.

1) Refleksi

Berdasarkan data hasil tes pada siklus I di atas diketahui bahwa setelah menggunakan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize and Test) dalam proses belajar mengajar pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung Peserta didik yang belum mencapai KKM disebabkan beberapa faktor diantaranya masih terdapat Peserta didik yang tidak serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, sikap saling mengandalkan satu sama lain, kurang berani dalam bertanya ketika kelompok lain

sedang presentasi, sehingga hal ini membuat beberapa Peserta didik tidak sepenuhnya maksimal dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh pendidik pada akhir pelajaran. Yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar yang didapatnya belum mencapai target.

Dari hasil penilaian dan pengamatan pendidik terhadap peneliti selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II, hasil peneliti mengalami peningkatan. Pada siklus I kinerja peneliti belum optimal, masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan. Namun pada pelaksanaan siklus II kinerja peneliti sudah baik dan optimal.

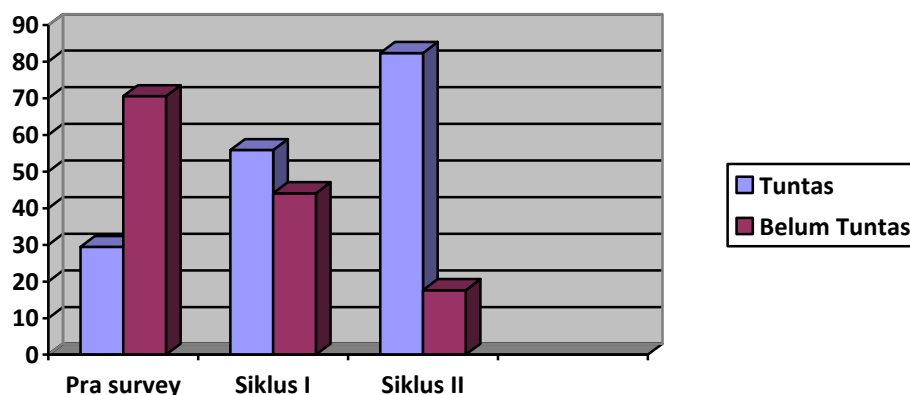
Pembelajaran dengan menggunakan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) telah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar Peserta didik di kelas dan menunjukkan jika setiap Peserta didik memiliki interaksi dalam pembelajaran Fiqih yang berbeda-beda. Selain itu, pemberian reward/hadiah merupakan wujud penghargaan atas hasil kerja dalam pembelajaran. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1
Data hasil belajar matapelajaran Fiqh Peserta didik
 Peserta didik kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Islamiyah
 Raja Basa Bandar Lampung 2016/2017.

No	Nilai Hasil Belajar	Pra survey	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas	10 (29,41%)	19 (55,88%)	28 (82,35%)	
2	Belum Tuntas	24 (70,59%)	15 (44,22%)	06 (17,65%)	
		34 (100%)	34 (100%)	34 (100%)	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 1.
Diagram Presentase Hasil Belajar Peserta didik



Berdasarkan analisis pada pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) yang tuntas terdapat 10 orang Peserta didik (29,41%) dan yang belum tuntas 24 orang Peserta didik (70,59%). Selanjutnya, pada siklus I hasil belajar Peserta didik pada materi Makanan dan minuman yang halal dengan menerapkan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) mengalami peningkatan yaitu terdapat 19 orang Peserta didik yang tuntas (55,88%) dan yang belum tuntas 15 orang Peserta didik (44,22%) . Lalu pada siklus II pada materi Makanan dan minuman yang haram diketahui Peserta didik yang tuntas ada 28 orang Peserta didik (82,35%) dan yang belum tuntas ada 6 orang Peserta didik (17,65%). Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 26,47%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) pada materi Makanan dan minuman yang halal dan haram hasil belajar Peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan atau dapat dikatakan bahwa mereka mampu mencapai *Mastery Learning* yang telah ditentukan yaitu 75-80%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasilpenelitiandan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa, melalui penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqh Peserta didik kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (1993). *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritik dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1996). *Dedaktif Metodik Umum*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar.
- Drajat, Z. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Penerapan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurhadi. (1987). *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru.
- Nurkencana, W. (1993). *Evaluasi Pendidikan*. surabaya: Usaha Nasional.
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabet.
- Sada, H. J. (2016). *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(I), 140.
- Selameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (9 ed.)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.